

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Maria Gaby Lusia¹ Effriyanti²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: mariagaby1100@gmail.com¹ effriyanti01444@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the influence of the implementation of Green Accounting, Environmental Performance and Capital Structure on Financial Performance. The type of research is quantitative with an associative approach. The research population is companies in the Basic Materials Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019 – 2023. The sample withdrawal technique used is the Purposive Sampling Technique. Hypothesis testing uses panel data regression with the help of the Eviews statistical tool 13. The results of the study show that Green Accounting and Capital Structure have an influence on Financial Performance while Environmental Performance has no influence on Financial Performance. In terms of Green Accounting, Environmental Performance and Capital Structure have an influence on Financial Performance.

Keywords: *Green Accounting; Environmental Performance; Capital Structure; Financial performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 – 2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik *Purposive Sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat statistik Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Secara silmutan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu bersaing agar dapat bertahan di perkembangan industri era global saat sekarang. Perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan dan mengembangkan kinerja mereka. Tujuan yang jelas merupakan satu syarat utama agar mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perusahaan didirikan untuk mencapai keuntungan. Keuntungan digunakan untuk mampu membuat perusahaan bertahan. Kemampuan bertahan ini dipengaruhi banyak faktor. Faktor internal dan faktor eksternal adalah hal yang memiliki peranan utama. Namun hal yang paling mendasar adalah adanya guncangan ekonomi. Guncangan ekonomi dirasakan oleh setiap sektor perekonomian. Guncangan ekonomi ini dialami dikarenakan terjadinya pandemi pada tahun 2020. Pandemi memberikan dampak pada perekonomian yang berimbas pada kinerja keuangan perusahaan hal ini mengakibatkan banyak perusahaan mengalami penurunan laba namun anehnya beberapa perusahaan mengalami kondisi stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan diluar dari kondisi ekonomi dunia (data dapat dilihat pada tabel 1).

Tabel 1. Data Perusahaan Sektor *Basic Materials* 2020-2022

Perusahaan	Laba		
	2020	2021	2022
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	499.052	650.988	720.933
PT Trias Sentosa Tbk	38.912	73.278	200.976
PT Aneka Tambang Tbk	193.852.031	1.149.353.693	1.861.740
PT Suparma Tbk	131.005.670.940	162.524.650.054	294.325.560.054
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	59.266.142.810	73.585.850.462	82.349.452.240

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Faktor lain yang dimaksud adalah faktor internal. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah faktor internal. Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan dapat bertahan atau tidak adalah faktor internal. Faktor internal adalah kemampuan manajemen mengatur perusahaan dalam operasionalnya sehingga tetap mampu mendatangkan laba. Kemampuan manajemen mengelola perusahaan dapat dilihat melalui Laporan Keuangan tahunan perusahaan ataupun langsung dianalisis dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan bisa mengetahui pula sebesar apakah tingkatan kerugian serta tidak terwujudnya sebuah target untuk melakukan pengelolaan sumber dana yang tersedia. Hal tersebut tentulah sebagai hal yang bisa dipelajari oleh pihak manajemen untuk periode yang akan datang (Soleha, 2022). Kinerja keuangan mendeskripsikan bagaimana pengoperasian aktivitas usaha pada perusahaan tertentu yang tengah dijalankan dan apa sajakah yang telah diwujudkan perusahaan melalui aktivitas usahanya. Capaian aktivitas usaha perusahaan diuraikan dengan mendatangkan keuntungan untuk perusahaan. Kinerja keuangan yang diterangkan dengan keuntungan dipakai untuk sistem indikator mengukur kesuksesan perusahaan berdasarkan sisi keuangan. Ketika sebuah perusahaan memiliki pertumbuhan positif, itu bertanda kinerja keuangan perusahaan naik, sedangkan ketika melihat pertumbuhan negatif, biasanya hal-hal akan menurun dengan cepat secara finansial (Siregar et al., 2022).

Penelitian yang mencoba mencari tahu pengaruh penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan sudah banyak dilakukan (Yulianingsih dan Wahyuni, 2023; Ardhinata dkk, 2024; Harianja & Riyadi, 2023; Albastiah & Sisdiyanto, 2022; Khasanah dkk, 2023; Dita & Ervina, 2021; Dianty & Nurrahim, 2022; Angelina & Nursasi, 2021; Hidayat & Aris, 2023; Cahyani & Puspitasari, 2023; Yuniarti dkk, 2023; Rahmatin dkk, 2020; Sari & Setyaningsih, 2023; Martini dkk, 2019). Namun hasil yang ditunjukkan beberapa penelitian tersebut memiliki keragaman hasil. Beberapa penelitian menyatakan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal memiliki pengaruh positif (Yulianingsih dan Wahyuni, 2023; Harianja & Riyadi, 2023; Albastiah & Sisdiyanto, 2022; Dianty & Nurrahim, 2022; Dita & Ervina, 2021; Hidayat & Aris, 2023; Cahyani & Puspitasari, 2023; Yuniarti dkk, 2023; Martini dkk, 2019).

Namun, beberapa penelitian lain menyatakan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Ardhinata dkk, 2024; Khasanah dkk, 2023). Hasil lain menunjukkan hasil yang berbeda yakni *green accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Dita & Ervina, 2021; Dianty & Nurrahim, 2022; Angelina & Nursasi, 2021; Hidayat & Aris, 2023; Cahyani & Puspitasari, 2023; Yuniarti dkk, 2023; Rahmatin dkk, 2020; Sari & Setyaningsih, 2023). Kinerja keuangan merupakan variabel penting yang dibutuhkan oleh pihak ketiga untuk menjadi rujukan dalam proses pengambilan keputusan. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan."

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori ini menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemegang saham (principal) dengan manajemen (agent) (Dewi et al, 2022). Teori agensi timbul karena principal memberikan wewenangnya untuk mengatur dan mengelola perusahaan pada pihak profesional (manager). Principal memberikan wewenang kepada agent untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati (Jensen & Meckling, (1976) dalam Nabila & Wuryani, 2021). Konflik ini dapat menyebabkan keputusan yang tidak optimal dalam pengelolaan Perusahaan. Seperti investasi yang buruk atau penggunaan sumber daya yang tidak efisien pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan. Dengan mengelola konflik kepentingan secara efektif dan menerapkan mekanisme yang tepat untuk kepentingan antara manajer dan pemilik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Salah satu tugas penting bagi manajemen adalah mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen bertanggung jawab untuk mengoptimalkan sumber daya untuk keuntungan pemilik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Nugroho et al, 2021).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder memiliki tujuan utama yaitu membantu manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan meminimalkan kerugian untuk stakeholder serta dapat meningkatkan image baik perusahaan sehingga lebih diminati oleh investornya (Sa'adah & Sudiarto, 2022). Teori stakeholder memberikan tekanan pada posisi para stakeholder yang memiliki kekuasaan dalam melakukan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. Kelompok pemegang saham dapat terdiri dari para pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Stakeholder adalah pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang menginginkan informasi finansial dan non-finansial suatu perusahaan. Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi untuk perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang didalamnya memuat mengenai kinerja lingkungan dan penerapan *Green Accounting* suatu perusahaan yang dibutuhkan stakeholders.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan oleh perusahaan sebagai entitas ekonomi untuk memperoleh berbagai informasi. Informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan biasanya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan disusun dalam jangka waktu tertentu. Umumnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan pada akhir suatu periode akuntansi. Laporan keuangan ini tersedia bagi berbagai pihak yang mungkin berkepentingan dengan informasi tersebut. Laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan umumnya menjadi acuan manajemen untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan meningkatkan laba tahun berikutnya (Wijayanti & Effriyanti, 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah faktor yang efisiensi pada sebuah perusahaan dalam mewujudkan tujuan. Tujuan itu merupakan dalam mengetahui kestabilan pengelolaan keuangan yang terdapat dalam perusahaan. Kinerja keuangan bisa memberi pemaparan dan deskripsi terhadap penggunaan dana terkait hasil dari mendapatkan profit yang bisa diamati sesudah melaksanakan perbandingan pendapatan bersih sesudah pajak (Ramadhani &

Sulistyowati, 2021). Kinerja keuangan bisa mengetahui pula sebesar apakah tingkatan kerugian serta tidak terwujudnya sebuah target untuk melakukan pengelolaan sumber dana yang tersedia. Hal tersebut tentulah sebagai hal yang bisa dipelajari oleh pihak manajemen untuk periode yang akan datang (Soleha, 2022). Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dengan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan sangat penting dinilai karena dapat memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dan patuh terhadap standar perilaku yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan langkah dan perolehan yang diinginkan. Kinerja keuangan diukur melalui data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Green Accounting

Green Accounting adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan lingkungan sekitar yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan dalam beban Perusahaan (Hasanah & Widiyati, 2023). *Green Accounting* adalah sebuah konsep dimana bisnis fokus pada efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya jangka Panjang dalam proses manufaktur mereka untuk mengintegrasikan pertumbuhan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan memberikan mafaat sosial. *Green Accounting* merupakan akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Angelina & Nursasi, 2021). *Green Accounting* adalah penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam macam-macam praktik akuntansi dan penggabungan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis (Yuliana & Sulistyawati, 2021).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hasil dari usaha aktivitas perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup lewat aktivitas operasional perusahaan secara mempergunakan bahan ramah lingkungan. Berlandaskan hal ini, kinerja Perusahaan terlibat dalam melestarikan lingkungan dalam menyatakan hasil tanggung jawab social perusahaan dinamakan sebagai kinerja lingkungan. Adanya aktivitas ini bisa mengetahui kinerja perusahaan untuk melaksanakan kinerja lingkungan, kemudian bisa memberikan motivasi entitas dalam memperhatikan kelestarian lingkungan hidup (Suhendra et al., 2022). Kinerja lingkungan merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. Hasil dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya disebut dengan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan ini mengarah pada seberapa banyak kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan bisnis, dimana jika kerusakan lingkungan hidup yang dihasilkan itu rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut baik dan begitu juga sebaliknya, jika kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk (Angelina & Nursasi, 2021).

Struktur Modal

Struktur Modal adalah komposisi diantara modalnya sendiri dan utang jangka panjang dalam pembiayaan permanen diperusahaan (Fitriana & Gresya, 2021). Struktur modal ini dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang sangat penting untuk perusahaan karena mempunyai keterkaitan terhadap posisi keuangan suatu perusahaan. Kualitas struktur modal bisnis juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan, karena kinerja perusahaan yang luar biasa

menaikkan harga saham di pasar modal (Wijandari, 2020). Kinerja Keuangan merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberaniannya mengambil risiko investasi. Kinerja Keuangan adalah return yang diperoleh atas jumlah yang diinvestasikan pada saham selama periode investasi. Kinerja Keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hasil yang direalisasikan dan hasil yang diharapkan. Pengembalian yang direalisasikan mengacu pada pengembalian yang dicapai dan diukur berdasarkan data historis. Jelas bahwa imbal hasil (return) penting karena merupakan tolak ukur kinerja suatu perusahaan. Tingkat pengembalian yang diharapkan merupakan ekspektasi investor mengenai masa depan investasinya pada suatu perusahaan (Widyastuti & Pratama, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengaruh variabel independen tersebut atas penelitian terdahulu, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianingsih & Wahyuni, 2023; Harianja & Riyadi, 2023; Albastiah & Sisdiyanto, 2022; Dianty & Nurrahim, 2022) mengatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardhinata et al., 2024; Hidayat & Aris, 2023; Khasanah Dkk, 2023; Yuniarti Dkk, 2023; Cahyani & Puspitasari, 2023; Dita & Ervina, 2021) mengatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: H1 : Diduga *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuniarti Dkk, 2023; Hidayat & Aris, 2023; Cahyani & Puspitasari, 2023; Dita & Ervina, 2021) mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina & Nursasi, 2021) bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut : H2: Diduga kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Martini Dkk, 2019) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil yang berbeda terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Puspitasari, 2023; Sari & Setyaningsih, 2023; Rahmatin & Kristanti, 2020) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut : H3 : Diduga struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan dalam penulisan ini yaitu mengambil data pada perusahaan

sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil dokumen yang sudah tersedia. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data laporan keuangan periode 2019-2023 diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang diambil melalui Galeri Investasi Universitas Pamulang, dan laporan tahunan (*annual report*) periode 2019-2023 diperoleh melalui website resmi perusahaan. Operasional variabel merupakan alat ukur serta penunjuk untuk tiap variabel yang terdapat dalam penelitian tersebut. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, diantaranya adalah 1 variabel dependent dan 3 variabel independent. Berikut dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Operasional Variabel

Nama Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y) (Ramadhani & Sulistyowati, 2021)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
<i>Green Accounting</i> (X1) (Angelina & Nursasi, 2021)	Menggunakan penilaian dummy sebagai berikut : 1 : Perusahaan yang tidak mempunyai pengungkapan biaya lingkungan dalam <i>annual report</i> atau <i>sustainability report</i> 2 : Perusahaan yang mempunyai pengungkapan biaya lingkungan dalam <i>annual report</i> atau <i>sustainability report</i>	Nominal
Kinerja Lingkungan (X2) (Khasanah dkk, 2023)	Indikator peringkat PROPER sebagai berikut : 5 = Emas, Bagus sekali 4 = Hijau, Lebih baik 3 = Biru, Bagus 2 = Merah, Cukup bagus 1 = Hitam, Buruk	Ordinal
Struktur Modal (X3) (Fahmi, 2018)	$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 103 perusahaan. Pemilihan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, artinya teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan dan manfaat penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar pada tahun 2019-2023 dimana data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yang diambil melalui Galeri Investasi Universitas Pamulang dan website masing-masing perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.040950	0.400000	3.345455	0.387592
Median	0.038516	0.000000	3.000000	0.399945
Maximum	0.129922	1.000000	5.000000	0.649753
Minimum	-0.049017	0.000000	3.000000	0.053294
Std. Dev.	0.034900	0.494413	0.615184	0.140041
Skewness	0.052493	0.408248	1.569606	-0.419778
Kurtosis	3.520580	1.166667	4.288487	3.214404
Jarque-Bera	0.646309	9.230324	26.38820	1.720633
Probability	0.723862	0.009901	0.000002	0.423028
Sum	2.252240	22.00000	184.0000	21.31756
Sum Sq. Dev.	0.065773	13.20000	20.43636	1.059026
Observations	55	55	55	55

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan sebagai berikut:

1. *Green Accounting*. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari *Green Accounting* adalah 0 dan nilai tertinggi 1, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.494413. Nilai rata-rata (mean) *Green Accounting* adalah 0.400000 dan nilai median 0. Nilai skewness *Green Accounting* adalah 0.408248 dan nilai kurtosisnya 1.166667. Karena nilai mean 0.400000 < nilai standar deviasi 0.494413 maka penyebaran data tersebut tidak baik.
2. Kinerja Lingkungan. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari kinerja lingkungan adalah 3 dan nilai tertinggi 5, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.615184. Nilai rata-rata (mean) kinerja lingkungan adalah 3.345455 dan nilai median 3. Nilai skewness kinerja lingkungan adalah 1.569606 dan nilai kurtosisnya 4.288487. Karena nilai mean 3.345455 > nilai standar deviasi 0.615184 maka penyebaran data tersebut baik.
3. Struktur Modal. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari struktur modal adalah 0.053294 dan nilai tertinggi 0.649753, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.140041. Nilai rata-rata (mean) struktur modal adalah 0.387592 dan nilai median 0.399945. Nilai skewness struktur modal adalah -0.419778 dan nilai kurtosisnya 3.214404. Karena nilai mean 0.387592 > nilai standar deviasi 0.140041 maka penyebaran data tersebut baik.
4. Kinerja Keuangan. Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari kinerja keuangan adalah -0.049017 dan nilai tertinggi 0.129922, serta derajat penyebaran datanya (standar deviasi) sebesar 0.034900. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan adalah 0.040950 dan nilai median 0.038516. Nilai skewness kinerja keuangan adalah 0.052493 dan nilai kurtosisnya 3.520580. Karena nilai mean 0.040950 > nilai standar deviasi 0.034900 maka penyebaran data tersebut baik. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Chow Test (Uji Chow)

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.465429	(10,41)	0.1875
Cross-section Chi-square	16.807294	10	0.0787

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji *chow* dalam Tabel 4 dibawah ini, menunjukkan bahwa nilai probability *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0787 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sehingga model estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji hausman.

Hausman Test (Uji Hausman)

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.251543	3	0.7407

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji hausman dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah 0.7407 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Lagrange Multiplier Test (Uji Lagrange Multiplier)

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.370286	0.110310	0.480596
	(0.5428)	(0.7398)	(0.4882)

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Hasil Output uji LM nilai probability pada *Breusch-Pagan – Cross Section* yaitu 0.370286 yang mana > 0,05, maka Uji LM yang harus dilakukan adalah Common Test Effect. Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel adalah Hasil uji dari output yang telah dilakukan yaitu uji chow, uji hausman, dan uji Lagrange Multiplier, dapat disimpulkan bahwa hasil model terbaik pada penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Berikut merupakan hasil kesimpulan pemilihan model yang terbaik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.000718	40.61660	NA
X1	7.44E-05	1.682148	1.009289
X2	4.80E-05	31.40180	1.009023
X3	0.000922	8.837082	1.003986

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 7 diatas pengujian terhadap nilai VIF masing-masing variabel yaitu *Green Accounting* (X1) sebesar 1.009289, Kinerja Lingkungan (X2) 1.009023, dan Struktur Modal (X3) sebesar 1.003986 menunjukkan ketiga variabel independen nilainya lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas atau lolos pengujian multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.647687	Prob. F(3,51)	0.5880
Obs*R-squared	2.018553	Prob. Chi-Square(3)	0.5686
Scaled explained SS	3.515205	Prob. Chi-Square(3)	0.3188

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas, Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai Prob Chi-Square lebih besar dari taraf signifikan 0.05, dan nilai Obs*R-squared adalah 2.018553 dengan nilai Prob. *Chi-Square* 0.5686 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heretokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.245593	Mean dependent var	0.040950
Adjusted R-squared	0.201216	S.D. dependent var	0.034900
S.E. of regression	0.031192	Akaike info criterion	-4.027371
Sum squared resid	0.049620	Schwarz criterion	-3.881383
Log likelihood	114.7527	Hannan-Quinn criter.	-3.970916
F-statistic	5.534262	Durbin-Watson stat	1.467668
Prob(F-statistic)	0.002288		

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9 diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R-Square* adalah 0.201216 atau 20.1216%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan sebesar 20.1216%, sedangkan sisanya yaitu 79.8784% (100% - nilai *Adjusted R-Square*) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059792	0.026805	2.230633	0.0301
X1	0.018671	0.008625	2.164690	0.0351
X2	0.003562	0.006931	0.513930	0.6095
X3	-0.098626	0.030371	-3.247417	0.0021

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan. *Green Accounting* (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0351 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0351 < 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $2.164690 > 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama.
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Lingkungan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6095 dimana nilai signifikan > 0.05 atau $0.6095 > 0.05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $0.513930 > 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh dikarenakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua.
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Struktur Modal (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0021 dimana nilai signifikan < 0.05 atau $0.0021 < 0.05$ dan thitung $<$ ttabel yaitu $-3.247417 < 2.00488$. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk memeriksa apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai dan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Hasil dari uji F pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.245593	Mean dependent var	0.040950
Adjusted R-squared	0.201216	S.D. dependent var	0.034900
S.E. of regression	0.031192	Akaike info criterion	-4.027371
Sum squared resid	0.049620	Schwarz criterion	-3.881383
Log likelihood	114.7527	Hannan-Quinn criter.	-3.970916
F-statistic	5.534262	Durbin-Watson stat	1.467668
Prob(F-statistic)	0.002288		

Sumber: Eviews 13, data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada Tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.002288, diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.79 sehingga Fstatistik (5.534262) $>$ Ftabel (2.79) dengan nilai signifikan $0.002288 <$ taraf signifikan 0.05. Hal ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh dikarenakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel independen *Green Accounting* (X1), Kinerja Lingkungan (X2), dan Struktur Modal (X3) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis keempat.

Pembahasan

Hasil analisis di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H ₁	Diduga <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Hipotesis Diterima
H ₂	Diduga Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Hipotesis Ditolak
H ₃	Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Hipotesis Diterima
H ₄	Diduga <i>Green accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama (simultan).	Hipotesis Diterima

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian pada variabel *Green Accounting* yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0351 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih & Wahyuni, 2023; Albastiah & Sisdianto, 2022 dan Dianty & Nurrahim, 2022 yang menjelaskan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Green accounting* dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan dampak lingkungan, pembebanan biaya, dan mendorong perusahaan untuk berinovasi dan mengembangkan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Perusahaan juga tidak hanya berkontribusi pada perlindungan lingkungan tetapi juga dapat mencapai keuntungan jangka Panjang melalui pengelolaan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan mengalami peningkatan reputasi perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian pada variabel kinerja lingkungan yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.6095 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dianty & Nurrahim, 2022 dan Angelina & Nursasi, 2021 yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena ada beberapa perusahaan yang tidak terlalu terpengaruh oleh isu lingkungan, dampak kinerja lingkungan dan kurang peduli terhadap kelestarian lingkungan disekitar Perusahaan. Oleh karena itu, kinerja lingkungan yang tidak dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan tidak mengungkapkan informasi terkait dampak lingkungan terhadap kinerja lingkungan dengan transparan. maka investor dan pemangku kepentingan tidak dapat melihat atau memahami pengaruh dari dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian pada variabel struktur modal yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0021 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini dkk (2019) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dapat mengetahui membantu perusahaan mengelola pendanaan modal yang digunakan, dapat meningkatkan laba dan memberikan keuntungan untuk perusahaan dalam pengelolaan sumber modalnya. Keseimbangan yang tepat antara modal sendiri dan utang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Perusahaan dengan struktur modal yang bagus membantu meminimalkan biaya modal, mengelola risiko keuangan perusahaan secara optimal dan meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga principal yakin untuk berinvestasi pada perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian pada variabel *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan yaitu berdasarkan analisa yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.002288, diperoleh nilai F_{table} sebesar 2.38 sehingga $F_{statistik}$ (5.534262) > F_{table} (2.38) dengan nilai signifikan $0.002288 < taraf\ signifikan\ 0.05$. Hal ini berarti *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $2.164690 > 2.00488$ dengan nilai probabilitas 0.0351 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 yaitu ($0.0351 < 0.05$).
2. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $0.513930 < 2.00488$ dengan nilai probabilitas 0.6095 lebih besar dari nilai signifikan 0.05 yaitu ($0.6095 < 0.05$).
3. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $-3.247417 < 2.00488$ dengan nilai probabilitas 0.0021 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 yaitu ($0.0021 > 0.05$).
4. *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan struktur modal memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar 0.002288 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 yaitu ($0.002288 < 0.05$).

Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang diperkirakan berhubungan dengan kinerja keuangan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah sampel tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor *Basic Materials* tetapi dari perusahaan barang konsumen primer, healthcare, properti dan real estate dan sebagainya sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan model atau proksi lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, F. N., & Achyani, F. (2023). Pengaruh *Green accounting, Sustainability Report* Dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Profitability* Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2196-2210.
- Andreas Lako (2018). *Akuntansi Hijau*. Penerbit Salemba Empat. hal. 81.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 14(2), 211-224.
- Apriliani, M. G., & Rifa'i, A. (2022). *The Influence Of Environmental Performance, Management Ownership And Company Characteristics On Environmental Disclosure*. *Eqien- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.732>
- Ardhinata, V., Abbas, D. S., & Basuki, B. (2024). Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Performance*. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 38-48.
- Basuki, T. A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, *Green Accounting*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189-208.
- Citrayantie, T., Said, D., & Mediaty. (2020). *Green accounting in Paper Review*. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 1-11.
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Perode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 81-91.
- Dianty, A. & Nurrahim, G. (2022). "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan ". *Economics Professional in Action (E-Profit)*.
- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2(1), 1-21.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan *green accounting* terhadap kinerja keuangan. *JRAK*, 12(2), 94-99.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal Of Economics & Business*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018a). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10.
- Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics*. Companies: The Mcgraw-Hill.
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131-1150. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan *Green accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 6(2).
- Harianja N. W. C., & Riyadi S. (2023). Pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Vol. 2, No. 1, Maret 2023.

- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan:(Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(2), 209-218.
- Hwihanus. Tri Ratawati, dan Indrawat Yuhertiana. (2018), *Analysis of the Sintluence of fundamental Macro and fundamentalamicro to Disco lure of Corporate Social Responsibility, Ownership Structure. Hinancias Pertormance. Goma Concer Audit Opion and Value of the im State Owned Enterprises in Indonesia. Archives of Business Research* Vol. 6, No.7 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 januari 2015, Jakarta 2014
- Ikatan Akuntansi Publik Indonesia. 2012. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba empat <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/laporan-keuangan.html>
- Kasmir (2018). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Lingkungan Hidup. Laporan Hasil Program Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. www.proper.mnlh.go.id.
- Khasanah, D. U. I, Sulhendri, Sabaruddin, & Asmanah S. (2023). " Pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". Vol. 7, No. 2, Agustus : 2023 Page 96-106. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Maulana, A. (2020). "Pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."
- Misutari, N. S., & Ariyanto, D. (2021). *Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan. 31(12), 2975-2987. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i12.p03
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Nugraini, N. A., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(1).
- Nugroho, B. A., Suropto, S., & Effriyanti, E. (2021). *Audit committee, effectiveness, bankruptcy prediction, and solvency level affect audit delay. International Journal of Science and Society*, 3(2), 176-190.
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Busines Risk*, *Growth of Assets*, *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.375>
- Poetri, A., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2).
- Prasetya, H. K. C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap *Environmental Disclosure* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (*Doctoral dissertation*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(04), 149–164.
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta *Resource Efficiency* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau). *Tirtayasa*

Ekonomika, 16(1), 59-82.

- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3).
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal)*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.2.1.2020.72-83>
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159-165.
- Sagala, T., & Nurmala, P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 7(2), 103-108.
- Setyarini, W., P., Mardiyati, U., & Dhalimunthe, S. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun (Vol. 1, Issue 2).
- Siregar, F. H., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2).
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). Volume 01 Issue 01 (2022) [https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.01\(01\),30-46](https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB.01(01),30-46).
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan *Green accounting* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865- 872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Surbakti, L. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019. Universitas Ekonomika dan Bisnis.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). Dampak Penerapan Faktor *Green accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>
- Wijandari, A. (2020). Determinan Terhadap Struktur Modal Dengan *Non Debt Tax Shield* Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 175. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.7463>.
- Wijayanti, S., & Effriyanti, E. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Akuntabilitas*, 13(1), 33-48.
- Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green accounting: pemahaman dan kepedulian dalam penerapan (studi kasus pada Pabrik Kecap Lele di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1).